



Media: Tribun Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 22 Juni 2023

Halaman: 5

Legislatif Dorong Pemberdayaan Ekraf Daur Ulang Sampah Plastik

YOGYA, TRIBUN - Kalangan legislatif mendesak keseriusan Pemkot Yogya dalam upaya pemberdayaan masyarakat untuk mengolah sampah anorganik. Sehingga, limbah-limbah, terutama jenis plastik, yang terpilah sebisa mungkin diolah dan dijadikan sebuah komoditas yang memiliki nilai keekonomian.

Ketua DPRD Kota Yogyakarta, Danang Rudyatmoko, menyampaikan, kebijakan Pemkot dalam pengelolaan tidak boleh hanya berhenti pada aspek edukasi saja. Tetapi, eksekutif harus memikirkan supaya sampah yang tersisa itu bisa dikelola dan syukur-syukur mampu mendayagunakan warga masyarakat.

"Semboyan 3R harus jelas. Sisa sampah yang telah terpilah, yang anorganik, mau diapakan? Nah, ini jadi tantangan. Pemkot harus konsen juga di situ," urainya, di sela Obrolan Tugu Jogja, Rabu (21/6).

Anggota Komisi B DPRD Kota Yogya, Antonius Fokki Ardiyanto, menambahkan, keseriusan tersebut harus ditunjukkan Pemkot dalam bentuk program. Meliputi, pemberdayaan, serta upaya menggali potensi yang dimiliki warga masyarakatnya, terutama di sektor pengolahan atau daur ulang limbah plastik.

"Padahal ada penduduk Kota Yogya,



TRIBUN JOGJA/AZKA
RAMADHAN

DISKUSI -

Anggota legislatif DPRD Kota Yogya tengah berdiskusi dalam "Obrolan Tugu Jogja" yang berlangsung di kawasan Tugu Pal Putih, Kota Yogya, Rabu (21/6).

dia itu Ketua Kampung Bumijo, yang bisa mengolah limbah plastik menjadi batako, atau konblok. Dia punya alat dan sanggup memproduksi sendiri," terang Fokki.

Walau begitu, ketika Pemkot peka dan menyambut potensi warganya dengan menawarkan sebuah kerja sama, maka produksinya diyakini bisa lebih optimal. Terlebih, lanjutnya, di Kota Yogya terdapat BUMD Jogjatama Vishesa yang mampu menjembatani sinergitas antara warga serta eksekutif ini.

"Harga jadi konblok dari sampah itu lebih murah, dibandingkan konblok biasa yang dari semen. Hasil dari produksinya itu juga sudah dimanfaatkan untuk

program konblokisasi kampung," katanya.

Sementara itu, Kepala DLH Kota Yogya, Sugeng Darmanto, menandakan, dalam proses daur ulang sampah plastik, aspek pemberdayaan sebagai upaya memandirikan masyarakat adalah yang utama. Tapi, tentunya, hal tersebut, harus berlandaskan ide dan gagasan untuk pengurangan volume sampah.

"Kami jelas berkomitmen ke arah sana, ya. Karena pengurangan limbah harian yang sekarang di kisaran 76 ton per hari harus dikurangi lagi, supaya bisa jadi 100 ton di akhir 2023," tandasnya. **(aka/ord)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005